

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah, *leverage* dan likuiditas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode sensus atau sampling jenuh dengan total sample yang diperoleh adalah 58 Bank Umum Syariah dari tahun 2012–2016. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari website masing-masing Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel penelitian. Pengujian data dalam penelitian ini dengan menggunakan alat uji SPSS versi 23 dengan tingkat signifikansi sebesar lima persen (0,05). Adapun pengujian yang dilakukan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Analisis regresi linier berganda yang dilakukan yaitu meliputi uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji F dan uji t.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji normalitas, sampel data telah terdistribusi normal.
2. Berdasarkan uji model regresi (Uji F) menunjukkan model regresi fit (baik) dalam menggambarkan persamaan regresi Dewan Komisaris (DK), Dewan Direksi (DD), Komite Audit (KA), Dewan Pengawas Syariah (DPS),

*leverage* (DAR) dan likuiditas (CR) terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

3. Hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut :
  - a. Hipotesis pertama diterima, yaitu Dewan Komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
  - b. Hipotesis kedua ditolak, yaitu Dewan Direksi tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
  - c. Hipotesis ketiga ditolak, yaitu Komite Audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
  - d. Hipotesis keempat ditolak, yaitu Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
  - e. Hipotesis kelima ditolak, yaitu *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
  - f. Hipotesis keenam diterima, yaitu likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu terdapat keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

1. Hasil uji *adjusted R<sup>2</sup>* hanya menunjukkan angka yang masih terbilang rendah yaitu sebesar 34,6%, menunjukkan masih ada sebesar 65,4% variabel lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan ISR.
2. Sampel yang digunakan masih dalam lingkup Bank Umum Syariah dari Lembaga Keuangan Syariah yang juga dapat menggunakan indeks ISR.
3. Indeks pengungkapan ISR hanya menggunakan satu sumber acuan sehingga pengungkapan yang dilakukan kurang maksimal.

## 5.3 Saran

Beberapa keterbatasan-keterbatasan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran untuk penelitian selanjutnya supaya hasil penelitian nantinya diharapkan memberikan hasil penelitian yang lebih luas serta dapat memperkuat hasil dari penelitian sebelumnya. Adapun saran-saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel baru agar pengaruh variabel lain di luar model dapat diungkapkan dan dapat lebih memperkuat hasil penelitian seperti ukuran bank, kepatuhan syariah dan kepemilikan manajerial.
2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan sampel selain Bank Umum Syariah seperti *Jakarta Islamic index*, karena pengungkapan

*Islamic Social Reporting* tidak hanya dalam lingkup perbankan Syariah tetapi lembaga keuangan syariah yang lain.

3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan indeks ISR selain dari Khusnul dan Prabowo (2013). Dengan tujuan penelitian yang dihasilkan lebih maksimal.



## DAFTAR RUJUKAN

- Arshad, R., Muhammad, M., & Rohama, O. 2014. Board Composition, Islamic Corporate Social Responsibility and Corporate Reputation of Islamic Banks. *Proceedings of World Business and Economics Research Conference*. Pp 1-20.
- Asrori. 2015. Pengaruh GCG, Size, Jenis Produk Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan ISR. *Accounting Analysis Journal*, 1-15.
- Asyhari, L. D. 2016. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. 1-24.
- Baidok, W. & Septiarini, D. F. 2016. Pengaruh Dewan Komisaris, Komposisi Dewan Komisaris Independen, Dewan Pengawas Syariah, Frekuensi Rapat Dewan Komisaris Syariah, Dan Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Pengungkapan Indeks Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 10-20.
- Bringham, E. F. & Huston, J. F. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11*. Jakarta : Salemba Empat.
- Charles, C. 2012. Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1-15.
- DSN-MUI, No: Kep-98/MUI/III/2001 fungsi Dewan Pengawas Syariah
- Fitria dan Hartanti. 2010. Islam dan Tanggung Jawab Sosial : Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan *Global Reporting Initiative* Indeks dan *Islamic Social Reporting* Indeks. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Cetakan Ke-8 Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. 2011. *Corporate Social Responsibility edisi Pertama*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hanafi, M. & Halim, A. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

- Hidayati, M. 2014. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di OJK. *Jurnal Ekonomi Universitas Maulana Malik Ibrahim*, 1-10.
- Indriantoro, N. & Supomo, B. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPF.
- Iwan, T. 2012. *Akuntansi Syariah: Perspektif, Metodologi, dan Teori*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Khoirudin, A. 2013. Corporate Governance dan Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 2(2), 1-16.
- Khusnul, F. & Prabowo, Y. 2013. Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah Di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 5(1), 12-20.
- Lestari, S. 2016. Pengaruh Tingkat Profiabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi Unesa*.
- Othman, R., Thani, A. M., & Ghani, E. K. 2009. Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Sharia-Approved Companies in Bursa Malaysia. *Reaserch Journal of International Studies*.
- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11/33/PBI/2009 tanggal 07 Desember 2009 2010 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Putra, M. P., Erika, T., & Yaser, A. 2014. Determinant on Islamic Social Reporting in Islamic Banking (Case Study indonesia). *International Conference of Global Islamic Studies 2014*. Pp 1-14.
- Rama, A. 2014. Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting: Studi Kasus Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Equilibrium*, 2(1), 1-25.
- Rita, R., Bustanul, A., & Hamdani, M. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social. *ESENSI Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(1), 1-18.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunarto, C. N. 2016. Shariah Governance Dalam Pengungkapan Islamic Social Reporting Index Dan Global Reporting Index Pada Perbankan Syariah Periode 2010-2013. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(1), 1-15

Surat Edaran Bank Indonesia No.12/13/DPbs tanggal 29 April 2010 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Suwardjono. 2013. *Teori Akuntansi : Perekayasaan Pelaporan Keuangan* Edisi 4. Yogyakarta : BPFEE.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Undang-Undang RI No 21 Tahun 2008 pasal 4

